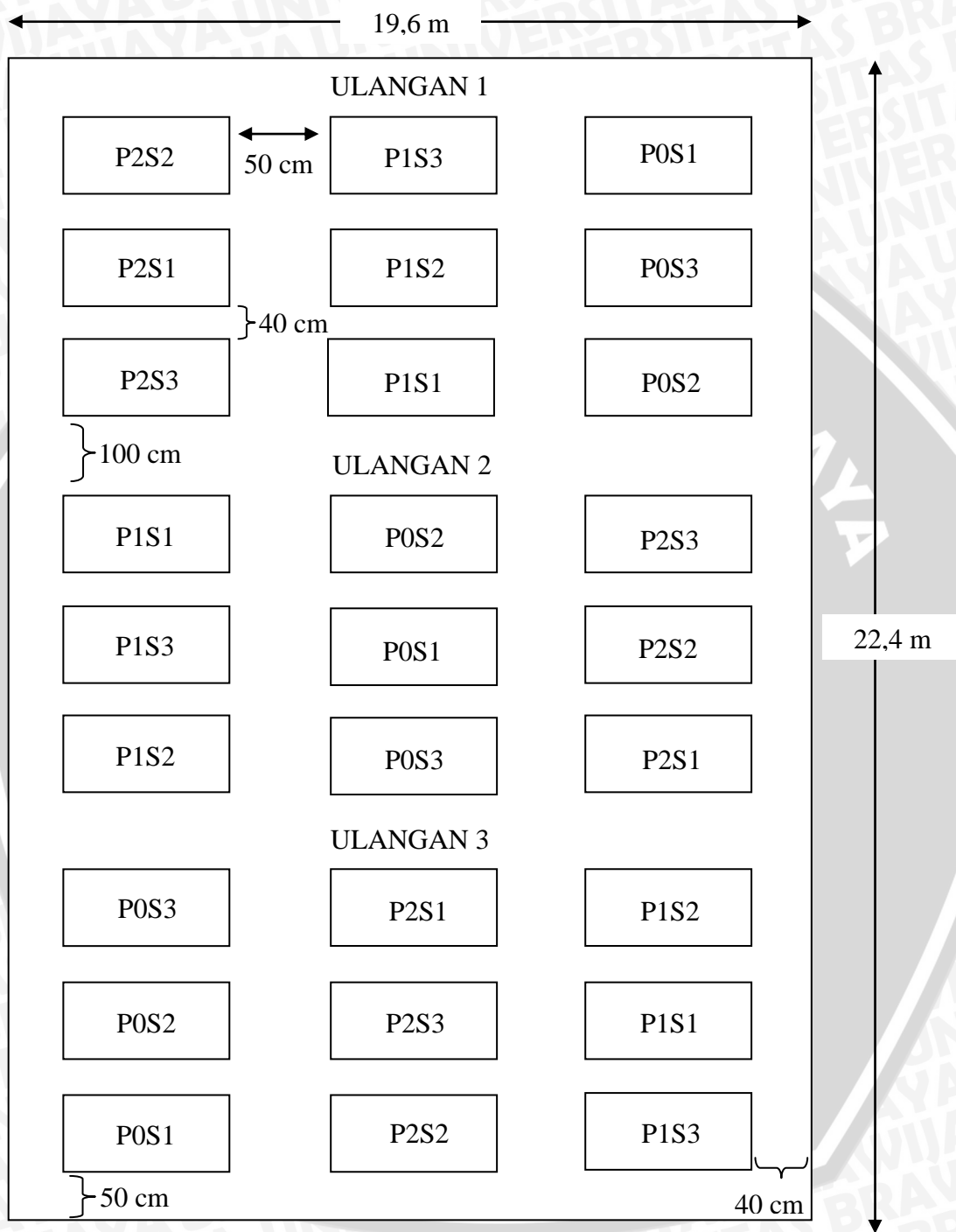


LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar Denah Percobaan



Gambar 1. Denah Percobaan

Keterangan :

P0 : Tanpa dirompes

P1 : Daun dirompes 50%

P2 : Daun dirompes 100%

S1 : Posisi penanaman stek 30°

S2 : Posisi penanaman stek 60°

S3 : Posisi penanaman stek 90°

Lampiran 2. Gambar Denah Pengambilan Tanaman Contoh



Gambar 2. Denah Pengambilan Tanaman Contoh

Keterangan:

- X : Tanaman ubi jalar
- D1 : Pengamatan destruktif pertama
- D2 : Pengamatan destruktif kedua
- D3 : Pengamatan destruktif ketiga
- D4 : Pengamatan destruktif keempat
- PP : Pengamatan panen

Lampiran 3. Deskripsi Tanaman Ubi Jalar Varietas Sari (Puslittan Bogor, 2007)

Kategori	: Varietas unggul nasional (released variety)
SK	: 525/Kpts/TP.240/10/2001 tanggal 22 Oktober tahun 2001
Tahun	: 2001
Tetua	: Persilangan genjah rante x lapis
Rataan Hasil	: 30-35 ton/ha
Pemulia	: St.A.Rahayuningsih, Sutrisno, Gatot Santoso, Joko Restuono
Umur panen	: 3,5-4 bulan
Diameter buku ruas	: Sangat tipis
Panjang buku ruas	: Pendek
Warna dominan sulur	: Hijau
Bentuk daun	: Segitiga sama sisi
Warna daun dewasa	: Hijau dengan warna ungu melingkari tepi daun
Warna daun muda	: Agak ungu
Bentuk umbi	: Bulat telur, melebar, pada bagian ujung umbi
Warna kulit umbi	: Merah
Warna daging umbi	: Kuning tua
Rasa umbi	: Enak dan manis
Bahan kering	: 28,0%
Pati	: 32,48%
Vitamin C	: 21,52 mg/100 g
Beta carotene	: 380,92 mkg/100 g
Ketahanan terhadap hama	: Agak tahan hama boleng (<i>Cylas formicarius</i>) dan tahan hama penggulung daun
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan penyakit kudis (<i>Sphaceloma batatas</i>) dan bercak daun (<i>Cercospora</i> sp)

Lampiran 4. Perhitungan Kebutuhan Pupuk N, P dan K

Penentuan dosis unsur hara (N, P₂O₅ dan K₂O) yang diperlukan menggunakan rumus:

$$\frac{A_2 - B}{A_1 - A_2} = \frac{N - X_A}{X_A - X_B}$$

Keterangan:

N : Dosis hara yang harus diberikan sesuai kriteria tanah

A₁ : Kadar teratas kisaran unsur

A₂ : Kadar terendah kisaran unsur

B : Kadar unsur pada tanah

X_A : Nilai teratas dosis kebutuhan tanaman

X_B : Nilai terbawah dosis kebutuhan tanaman

- Nitrogen (N)

Diketahui:

A₁ : 0,5 % (sedang)

A₂ : 0,21 % (sedang)

B : 0,102 %

X_A : 200 kg ha⁻¹

X_B : 100 kg ha⁻¹

$$\frac{0,21 - 0,102}{0,5 - 0,21} = \frac{N - 200}{200 - 100}$$

$$\frac{0,108}{0,29} = \frac{N - 200}{100}$$

$$0,29 N - 58 = 10,8$$

$$0,29 N = 10,8 + 58$$

$$0,29 N = 68,8$$

$$N = 237,24 \text{ kg N ha}^{-1}$$

$$\text{Kebutuhan Urea (46\% N)} = \frac{100}{46} \times 237,24 \text{ kg ha}^{-1}$$

$$= 515,74 \text{ kg ha}^{-1}$$

- Fosfor (P₂O₅)

Diketahui:

A₁ : 15 ppm (sedang)

A₂ : 11 ppm (sedang)

B : 17,96 ppm

X_A : 100 kg ha⁻¹

X_B : 50 kg ha⁻¹

$$\frac{11 - 17,96}{15 - 11} = \frac{P - 100}{100 - 50}$$

$$\frac{-6,96}{4} = \frac{P - 100}{50}$$

$$4P - 400 = -348$$

$$4P = -348 + 400$$

$$4P = 52$$

$$P = 13 \text{ kg P}_2\text{O}_5 \text{ ha}^{-1}$$

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan SP} - 36 (36\% \text{ P}_2\text{O}_5) &= \frac{100}{36} \times 13 \text{ kg ha}^{-1} \\ &= 36,11 \text{ kg ha}^{-1} \end{aligned}$$

- Kalium (K_2O)

Diketahui:

A_1 : 6,0 (sedang)

A_2 : 4,1 (sedang)

B : 7,14

X_A : 100 kg ha^{-1}

X_B : 75 kg ha^{-1}

$$\frac{4,1 - 7,14}{6,0 - 4,1} = \frac{K - 100}{100 - 75}$$

$$\frac{-0,34}{1,9} = \frac{K - 100}{25}$$

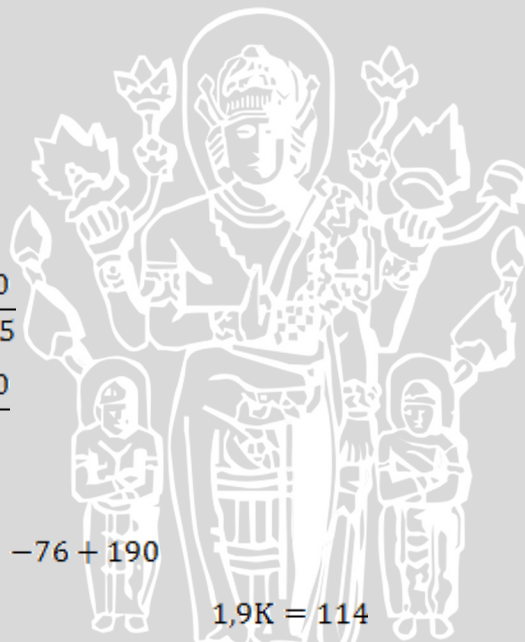
$$1,9K - 190 = -76$$

$$1,9K = -76 + 190$$

$$1,9K = 114$$

$$K = 60 \text{ kg K}_2\text{O ha}^{-1}$$

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan KCL} (60\% \text{ K}_2\text{O}) &= \frac{100}{60} \times 60 \text{ kg ha}^{-1} \\ &= 100 \text{ kg ha}^{-1} \end{aligned}$$



Lampiran 5. Perhitungan Dosis Kebutuhan Pupuk

a. Urea (46% N)

Diketahui:

Dosis rekomendasi pupuk : 515,74 kg ha⁻¹Luas petakan : 11,2 m²

Jumlah tanaman setiap petak : 56 tanaman

1. Pemberian tahap I : 1/3 bagian

$$\frac{1}{3} \times 515,74 = 171,91 \text{ kg ha}^{-1}$$

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan setiap petak} &= \frac{11,2}{10.000} \times 171,91 \\ &= 0,19 \text{ kg petak}^{-1} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan setiap tanaman} &= \frac{0,19}{56} \times 1000 \\ &= 3,39 \text{ g tanaman}^{-1} \end{aligned}$$

2. Pemberian tahap II : 2/3 bagian

$$\frac{2}{3} \times 515,74 = 343,82 \text{ kg ha}^{-1}$$

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan setiap petak} &= \frac{11,2}{10.000} \times 343,82 \\ &= 0,38 \text{ kg petak}^{-1} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan setiap tanaman} &= \frac{0,38}{56} \times 1000 \\ &= 6,78 \text{ g tanaman}^{-1} \end{aligned}$$

b. SP-36 (36% P₂O₅)

Diketahui:

Dosis rekomendasi pupuk : 36,11 kg ha⁻¹Luas petakan : 11,2 m²

Jumlah tanaman setiap petak : 56 tanaman

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan setiap petak} &= \frac{11,2}{10.000} \times 36,11 \\ &= 0,04 \text{ kg petak}^{-1} \end{aligned}$$

$$\text{Kebutuhan setiap tanaman} = \frac{0,04}{56} \times 1000$$

$$= 0,72 \text{ g tanaman}^{-1}$$

c. KCL (60% K_2O)

Diketahui:

Dosis rekomendasi pupuk : 100 kg ha^{-1}

Luas petakan : $11,2 \text{ m}^2$

Jumlah tanaman setiap petak : 56 tanaman

• Pemberian tahap I : $1/3$ bagian

$$\frac{1}{3} \times 100 = 33,33 \text{ kg ha}^{-1}$$

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan setiap petak} &= \frac{11,2}{10.000} \times 33,33 \\ &= 0,03 \text{ kg petak}^{-1} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan setiap tanaman} &= \frac{0,03}{56} \times 1000 \\ &= 0,67 \text{ g tanaman}^{-1} \end{aligned}$$

• Pemberian tahap II : $2/3$ bagian

$$\frac{2}{3} \times 100 = 66,67 \text{ kg ha}^{-1}$$

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan setiap petak} &= \frac{11,2}{10.000} \times 66,67 \\ &= 0,07 \text{ kg petak}^{-1} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan setiap tanaman} &= \frac{0,07}{56} \times 1000 \\ &= 1,33 \text{ g tanaman}^{-1} \end{aligned}$$

Lampiran 6. Hasil Analisis Ragam

Tabel 18. Hasil analisis ragam jumlah daun akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 35 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	120.67	60.33	0.76	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	1290.89	645.44	8.11	6.94	18.00	*
Galat (a)	4	318.44	79.61				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	217.39	108.69	1.68	3.88	6.93	tn
J x F	4	188.89	47.22	0.73	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	777.39	64.78				
Total	26	2913.67					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 18. Hasil analisis ragam jumlah daun akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 50 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	2771936.67	1385968.33	2.42	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	1948124.63	974062.32	1.70	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	2292551.80	573137.95				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	2359790.17	1179895.08	1.53	3.88	6.93	tn
J x F	4	478419.14	119604.78	0.15	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	9277289.95	773107.50				
Total	26	19128112.36					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 18. Hasil analisis ragam jumlah daun akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 65 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	1662740.91	831370.46	1.85	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	3889405.41	1944702.71	4.34	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	1793780.38	448445.09				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	559759.37	279879.68	0.94	3.88	6.93	tn
J x F	4	271470.10	67867.52	0.23	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	3584221.28	298685.11				
Total	26	11761377.45					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 18. Hasil analisis ragam jumlah daun akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 80 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	426.06	213.03	0.94	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	1734.22	867.11	3.82	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	908.89	227.22				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	431.72	215.86	0.33	3.88	6.93	tn
J x F	4	298.39	74.60	0.11	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	7942.89	661.91				
Total	26	11742.17					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 19. Hasil analisis ragam luas daun akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 35 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	13797.03	6898.51	0.92	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	105703.62	52851.81	7.07	6.94	18.00	*
Galat (a)	4	29901.69	7475.42				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	38767.91	19383.95	3.16	3.88	6.93	tn
J x F	4	59065.74	14766.44	2.41	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	73496.76	6124.73				
Total	26	320732.74					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 19. Hasil analisis ragam luas daun akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 50 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	840652.00	420326.00	1.28	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	4630972.41	2315486.20	7.03	6.94	18.00	*
Galat (a)	4	1317934.03	329483.51				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	371835.95	185917.97	0.33	3.88	6.93	tn
J x F	4	585082.92	146270.73	0.26	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	6695379.06	557948.26				
Total	26	14441856.36					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 19. Hasil analisis ragam luas daun akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 65 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	1268481.80	634240.90	2.07	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	4490529.86	2245264.93	7.32	6.94	18.00	*
Galat (a)	4	1226165.27	306541.32				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	125510.48	62755.24	0.14	3.88	6.93	tn
J x F	4	123735.43	30933.86	0.07	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	5224335.50	435361.29				
Total	26	12458758.34					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 19. Hasil analisis ragam luas daun akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 80 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	1403323.09	701661.55	0.26	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	7208451.93	3604225.96	1.33	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	10877055.09	2719263.77				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	3749123.74	1874561.87	1.14	3.88	6.93	tn
J x F	4	2269192.56	567298.14	0.35	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	19657187.45	1638098.95				
Total	26	45164333.85					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 20. Hasil analisis ragam jumlah cabang akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 35 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	0.39	0.19	0.12	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	8.67	4.33	2.62	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	6.61	1.65				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	10.17	5.08	4.11	3.88	6.93	*
J x F	4	1.83	0.46	0.37	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	14.83	1.24				
Total	26	42.50					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 20. Hasil analisis ragam jumlah cabang akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 50 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	10.13	5.06	0.94	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	29.46	14.73	2.74	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	21.48	5.37				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	35.80	17.90	4.01	3.88	6.93	*
J x F	4	5.15	1.29	0.29	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	53.56	4.46				
Total	26	155.57					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 20. Hasil analisis ragam jumlah cabang akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 65 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	9.41	4.70	1.02	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	87.63	43.81	9.54	6.94	18.00	*
Galat (a)	4	18.37	4.59				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	31.63	15.81	3.99	3.88	6.93	*
J x F	4	15.48	3.87	0.98	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	47.56	3.96				
Total	26	210.07					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 20. Hasil analisis ragam jumlah cabang akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 80 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	64.30	32.15	3.65	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	12.07	6.04	0.68	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	35.26	8.81				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	28.07	14.04	1.35	3.88	6.93	tn
J x F	4	29.81	7.45	0.71	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	125.11	10.43				
Total	26	294.63					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 21. Hasil analisis ragam bobot segar total tanaman akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 35 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	570.89	285.45	2.26	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	1759.82	879.91	6.95	6.94	18.00	*
Galat (a)	4	506.10	126.52				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	486.60	243.30	1.52	3.88	6.93	tn
J x F	4	493.83	123.46	0.77	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	1925.22	160.43				
Total	26	5742.45					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 21. Hasil analisis ragam bobot segar total tanaman akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 50 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	75.14	37.57	1.01	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	374.10	187.05	5.01	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	149.38	37.35				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	5.84	2.92	0.10	3.88	6.93	tn
J x F	4	145.21	36.30	1.20	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	363.82	30.32				
Total	26	1113.50					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 21. Hasil analisis ragam bobot segar total tanaman akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 65 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	40.28	20.14	0.73	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	451.96	225.98	8.24	6.94	18.00	*
Galat (a)	4	109.75	27.44				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	16.42	8.21	0.33	3.88	6.93	tn
J x F	4	66.96	16.74	0.68	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	295.02	24.59				
Total	26	980.39					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 21. Hasil analisis ragam bobot segar total tanaman akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 80 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	3577.18	1788.59	1.71	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	11464.10	5732.05	5.48	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	4182.92	1045.73				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	19158.30	9579.15	4.76	3.88	6.93	*
J x F	4	2862.29	715.57	0.36	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	24124.20	2010.35				
Total	26	65368.99					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 21. Hasil analisis ragam bobot segar total tanaman akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 112 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	42.22	21.11	0.05	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	5494.24	2747.12	5.86	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	1876.07	469.02				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	16711.73	8355.86	3.32	3.88	6.93	tn
J x F	4	1769.25	442.31	0.18	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	30236.02	2519.67				
Total	26	56129.52					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 22. Hasil analisis ragam bobot kering total tanaman akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 35 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	9.04	4.52	2.62	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	16.06	8.03	4.65	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	6.91	1.73				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	10.88	5.44	3.04	3.88	6.93	tn
J x F	4	11.50	2.88	1.61	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	21.45	1.79				
Total	26	75.85					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 22. Hasil analisis ragam bobot kering total tanaman akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 50 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	110.97	55.49	3.84	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	75.48	37.74	2.61	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	57.86	14.47				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	160.90	80.45	2.87	3.88	6.93	tn
J x F	4	26.50	6.63	0.24	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	335.81	27.98				
Total	26	767.53					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 22. Hasil analisis ragam bobot kering total tanaman akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 65 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	84.13	42.06	0.82	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	517.27	258.63	5.07	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	204.10	51.03				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	792.25	396.12	10.14	3.88	6.93	**
J x F	4	165.60	41.40	1.06	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	469.01	39.08				
Total	26	2232.35					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 22. Hasil analisis ragam bobot kering total tanaman akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 80 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	15.28	7.64	0.07	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	1171.71	585.85	5.63	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	416.31	104.08				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	294.74	147.37	4.28	3.88	6.93	*
J x F	4	17.83	4.46	0.13	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	413.12	34.43				
Total	26	2328.98					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 23. Hasil analisis ragam jumlah umbi akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 35 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	0.17	0.08	0.10	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	1.06	0.53	0.61	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	3.44	0.86				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	3.17	1.58	4.50	3.88	6.93	*
J x F	4	0.94	0.24	0.67	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	4.22	0.35				
Total	26	13.00					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 23. Hasil analisis ragam jumlah umbi akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 50 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	0.69	0.34	1.04	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	2.35	1.18	3.58	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	1.31	0.33				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	3.02	1.51	4.53	3.88	6.93	*
J x F	4	0.15	0.04	0.11	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	4.00	0.33				
Total	26	11.52					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 23. Hasil analisis ragam jumlah umbi akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 65 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	1.69	0.84	4.14	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	1.13	0.56	2.77	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	0.81	0.20				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	1.69	0.84	4.67	3.88	6.93	*
J x F	4	0.98	0.25	1.36	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	2.17	0.18				
Total	26	8.46					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 23. Hasil analisis ragam jumlah umbi akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 80 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	3.63	1.81	1.93	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	4.02	2.01	2.14	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	3.76	0.94				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	7.63	3.81	7.49	3.88	6.93	**
J x F	4	10.43	2.61	5.12	3.26	5.41	*
Galat (b)	12	6.11	0.51				
Total	26	35.57					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 24. Hasil analisis ragam bobot umbi akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 35 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	0.58	0.29	1.74	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	0.63	0.32	1.90	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	0.66	0.17				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	0.38	0.19	0.69	3.88	6.93	tn
J x F	4	0.07	0.02	0.06	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	3.32	0.28				
Total	26	5.64					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 24. Hasil analisis ragam bobot umbi akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 50 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	0.55	0.27	0.70	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	5.80	2.90	7.36	6.94	18.00	*
Galat (a)	4	1.58	0.39				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	3.04	1.52	2.48	3.88	6.93	tn
J x F	4	0.47	0.12	0.19	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	7.37	0.61				
Total	26	18.80					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 24. Hasil analisis ragam bobot umbi akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 65 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	14.57	7.28	0.63	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	41.98	20.99	1.82	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	46.19	11.55				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	104.73	52.37	4.24	3.88	6.93	**
J x F	4	17.72	4.43	0.36	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	148.17	12.35				
Total	26	373.36					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 24. Hasil analisis ragam bobot umbi akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek 80 hst

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	1.35	0.68	2.15	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	1.35	0.68	2.15	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	1.26	0.31				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	2.80	1.40	8.16	3.88	6.93	**
J x F	4	2.31	0.58	3.38	3.26	5.41	*
Galat (b)	12	2.06	0.17				
Total	26	11.13					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 25. Hasil analisis ragam jumlah umbi per tanaman akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek pada saat panen

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	0.17	0.08	0.86	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	0.44	0.22	2.22	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	0.39	0.10				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	1.65	0.82	5.31	3.88	6.93	*
J x F	4	0.26	0.06	0.42	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	1.86	0.15				
Total	26	4.76					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 26. Hasil analisis ragam panjang umbi akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek pada saat panen

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	2.28	1.14	0.58	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	23.24	11.62	5.88	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	7.90	1.98				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	14.18	7.09	5.49	3.88	6.93	*
J x F	4	11.62	2.91	2.25	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	15.51	1.29				
Total	26	74.74					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 27. Hasil analisis ragam diameter umbi akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek pada saat panen

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	0.38	0.19	1.34	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	0.38	0.19	1.34	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	0.57	0.14				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	0.48	0.24	1.64	3.88	6.93	tn
J x F	4	0.37	0.09	0.64	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	1.77	0.15				
Total	26	3.95					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 28. Hasil analisis ragam bobot umbi per tanaman akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek pada saat panen

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	918.52	459.26	0.34	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	16263.19	8131.59	6.06	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	5363.04	1340.76				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	21717.63	10858.81	5.59	3.88	6.93	*
J x F	4	15777.26	3944.31	2.03	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	23323.11	1943.59				
Total	26	83362.74					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 28. Hasil analisis ragam bobot umbi ekonomis akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek pada saat panen

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	1760.24	880.12	1.13	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	9120.69	4560.34	5.87	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	3105.93	776.48				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	22685.02	11342.51	4.05	3.88	6.93	*
J x F	4	1946.65	486.66	0.17	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	33569.17	2797.43				
Total	26	72187.69					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 28. Hasil analisis ragam hasil panen per hektar akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek pada saat panen

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	19.25	9.62	0.37	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	98.62	49.31	1.90	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	103.66	25.92				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	88.51	44.25	4.05	3.88	6.93	*
J x F	4	126.54	31.63	2.90	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	130.96	10.91				
Total	26	567.53					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 28. Hasil analisis ragam hasil panen per hektar umbi ekonomis akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek pada saat panen

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	10.71	5.36	1.13	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	55.65	27.82	5.88	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	18.93	4.73				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	138.53	69.27	4.06	3.88	6.93	*
J x F	4	11.86	2.96	0.17	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	204.84	17.07				
Total	26	440.51					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 29. Hasil analisis ragam laju pertumbuhan relatif 35-50 hst akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	0.00	0.00	1.26	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	0.00	0.00	1.11	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	0.00	0.00				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	0.00	0.00	0.90	3.88	6.93	tn
J x F	4	0.00	0.00	0.27	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	0.01	0.00				
Total	26	0.02					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 29. Hasil analisis ragam laju pertumbuhan relatif 50-65 hst akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	0.00	0.00	3.47	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	0.00	0.00	2.92	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	0.00	0.00				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	0.00	0.00	4.56	3.88	6.93	*
J x F	4	0.00	0.00	0.37	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	0.00	0.00				
Total	26	0.01					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 29. Hasil analisis ragam laju pertumbuhan relatif 65-80 hst akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	0.00	0.00	0.26	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	0.00	0.00	0.20	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	0.00	0.00				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	0.00	0.00	0.14	3.88	6.93	tn
J x F	4	0.00	0.00	0.35	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	0.01	0.00				
Total	26	0.02					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Tabel 30. Hasil analisis ragam indeks pembagian akibat perlakuan perompesan daun dan posisi penanaman stek

Anova	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%	F Tabel 1%	
Ulangan	2	0.22	0.11	0.87	6.94	18.00	tn
Petak Utama (Perompesan Daun)	2	0.57	0.28	2.21	6.94	18.00	tn
Galat (a)	4	0.51	0.13				
Anak Petak (Posisi Stek)	2	0.64	0.32	1.79	3.88	6.93	tn
J x F	4	0.18	0.04	0.25	3.26	5.41	tn
Galat (b)	12	2.15	0.18				
Total	26	4.27					

Keterangan : (*) = nyata, (**) = sangat nyata, (tn) = tidak berbeda nyata

Lampiran 7. Hasil Analisis Tanah

LAPORAN HASIL ANALISA TANAH
LABORATORIUM UPT PENGEMBANGAN AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
BEDALI - LAWANG

Asal Contoh Tanah	pH Larut		Bahan Organik			BO %	P2O5 Olsen ppm	Larut Asam Ac. pH 7.1 N K (me)	KA (%)
	H2O	KCL	% C	% N	C/N				
An. Ratih Novrianti Tanah Muneng Kidul Sumberasih Probolinggo	7,54	7,14	1,02	0,102	10,00	1,76	17,96	0,57	8,67
Rendah sekali	< 4.0	< 2.5	< 1.0	< 0.1	< 5		< 5	< 0.1	
Rendah	4.1 - 5.5	2.6 - 4.0	1.1 - 2.0	0.11 - 0.2	5 - 10		5 - 10	0.1 - 0.3	
Sedang	5.6 - 7.5	4.1 - 6.0	2.1 - 3.0	0.21 - 0.5	11 - 15		11 - 15	0.4 - 0.5	
Tinggi	7.6 - 8	6.1 - 6.5	3.1 - 5.0	0.51 - 0.75	16 - 25		16 - 20	0.6 - 1.0	
Tinggi Sekali	> 8	> 6.5	> 5.0	> 0.75	> 25		> 20	> 1.0	

Lawang, 13 Januari 2018



Lampiran 8. Analisis Usahatani per Hektar

No.	Uraian	Volume	Harga Satuan (Rp)	P0S1	P0S2	P0S3	P1S1
	a. Biaya tetap - Sewa lahan	10.000 m ²	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000
	a. Biaya Saprodi						
	- Bibit	50.000 Buah	300	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000
	- Pupuk Urea	526 Kg	3900	2.051.400	2.051.400	2.051.400	2.051.400
	- Pupuk SP36	47 Kg	3600	169.000	169.000	169.000	169.000
	- Pupuk KCl	110 Kg	3900	429.000	429.000	429.000	429.000
	- Furadan	32 Kg	25.950	830.400	830.400	830.400	830.400
	- Insektisida Deltametrin	16 botol x 2	75.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000
	- Insektisida Imidakloprid	16 botol x 2	32.200	1.030.400	1.030.400	1.030.400	1.030.400
	b. Biaya Tenaga Kerja						
	- Pengolahan tanah						
	- Perompesan	25 orang 7 hari	40.000	7.000.000	7.000.000	7.000.000	7.000.000
	- Penanaman	15 orang 1 hari	30.000	-	-	-	450.000
	- Penyulaman	20 orang 1 hari	30.000	600.000	600.000	600.000	600.000
	- Pemupukan	15 orang 1 hari	30.000	450.000	450.000	450.000	450.000
	- Pembalikan sulur+ Penyiangan	20 orang 2 hari x 3	40.000	4.800.000	4.800.000	4.800.000	4.800.000
	- Pembumbunan	20 orang 2 hari x 3	40.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000
	- Penyemprotan	8 orang 1 hari x 4	40.000	1.280.000	1.280.000	1.280.000	1.280.000
	- Pengairan	2 orang 1 hari x 5	40.000 (25.000/jam)	455.000	455.000	455.000	455.000
	- Pemanenan	20 orang 1 hari	40.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000
	Total biaya produksi (Rp.)			47.095.200	47.095.200	47.095.200	47.545.200
2.	Penerimaan						
	- Produksi (ton)			30.69	31.33	32.98	30.64
	- Harga (Rp./kg)			3.000	3.000	3.000	3.000
3	Total penerimaan (Rp.)			92.070.000	93.990.000	98.880.000	91.920.000
3.	Keuntungan			32.944.800	45.934.800	51.784.800	44.374.800
4.	R/C ratio			1,95	1,99	2,10	1,93

No.	Uraian	Volume	Harga Satuan (Rp)	P1S2	P1S3	P2S1	P2S2	P2S3
	b. Biaya tetap - Sewa lahan	10.000 m ²	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000
	c. Biaya Saprodi	50.000 Buah	200	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000
	- Bibit	526 Kg		2.051.400	2.051.400	2.051.400	2.051.400	2.051.400
	- Pupuk Urea	47 Kg	3600	169.000	169.000	169.000	169.000	169.000
	- Pupuk SP36	110 Kg	3900	429.000	429.000	429.000	429.000	429.000
	- Pupuk KCl	16 Kg	25.950	830.400	830.400	830.400	830.400	830.400
	- Furadan	10 botol	75.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000
	- Insektisida Deltametrin	10 botol	32.200	1.030.400	1.030.400	1.030.400	1.030.400	1.030.400
	- Insektisida Imidakloprid							
	d. Biaya Tenaga Kerja							
	- Pengolahan tanah	25 orang 7 hari	35.000	7.000.000	7.000.000	7.000.000	7.000.000	7.000.000
	- Perompesan	15 orang 1 hari	25.000	450.000	450.000	900.000	900.000	900.000
	- Penanaman	20 orang 1 hari	25.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000
	- Penyulaman	15 orang 1 hari	25.000	450.000	450.000	450.000	450.000	450.000
	- Pemupukan	20 orang 2 hari x 2	25.000	4.800.000	4.800.000	4.800.000	4.800.000	4.800.000
	- Pembumbunan + Penyiangan	20 orang 2 hari x 3	35.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000
	- Penyemprotan	8 orang 1 hari x 4	35.000	1.280.000	1.280.000	1.280.000	1.280.000	1.280.000
	- Pengairan	2 orang 1 hari x 5	35.000	455.000	455.000	455.000	455.000	455.000
	- Pemanenan	20 orang 1 hari	35.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000
	Total biaya produksi (Rp.)			47.545.200	47.545.200	47.995.200	47.995.200	47.995.200
2.	Penerimaan							
	- Produksi (ton)			31.40	33.08	27.47	29.25	30.65
	- Harga (Rp./kg)			3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
3	Total penerimaan (Rp.)			94.830.000	99.240.000	82.410.000	87.750.000	91.950.000
3.	Keuntungan			48.284.800	53.074.800	34.414.800	47.907.450	43.954.800
4.	R/C ratio			1,98	2,08	1,71	1,82	1,91

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian (Persiapan-Panen)



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)



(f)

Gambar 6. (a) Pengolahan lahan; (b) Kegiatan penanaman; (c) Tanaman ubi jalar perlakuan 7 hst perlakuan POS3; (d) Tanaman ubi jalar 30 hst perlakuan P1S3; (e) Kegiatan pembalikan sulur; (f) Tanaman ubi jalar 60 hst perlakuan P2S1



(g)



(h)



(i)



(j)



(k)



(l)

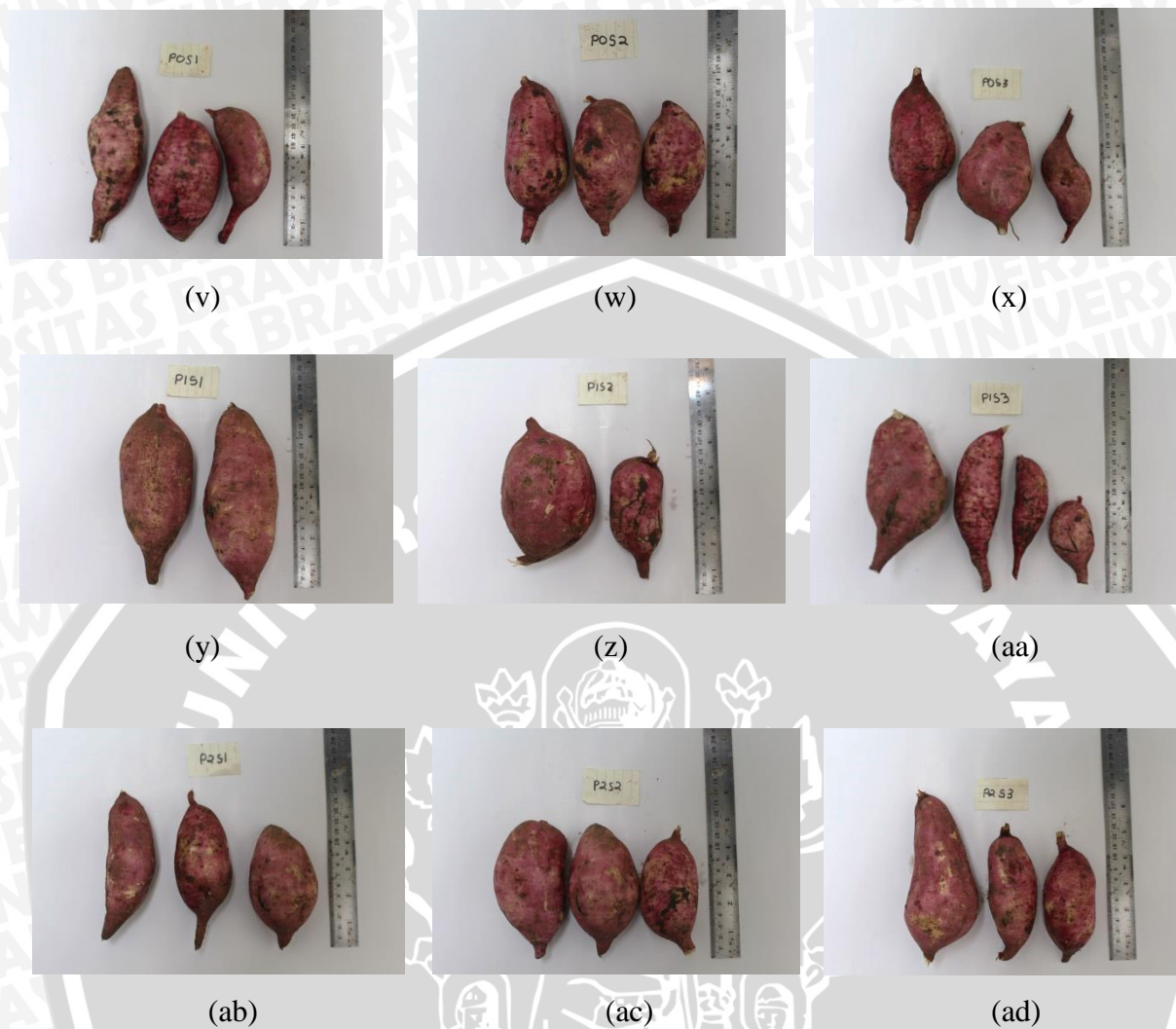
Gambar 6. (g) Tanaman ubi jalar 90 hst perlakuan P2S2; (h) Pemetongan sulur saat panen; (i) Pembersihan petak panen; (j) Penggaruan umbi saat panen; (k) Kondisi lahan saat kegiatan panen; (l) Penimbangan umbi tanaman ubi jalar



Gambar 7. (m) Bobot umbi POS1; (n) Bobot umbi POS2; (o) Bobot umbi POS3; (p) Bobot umbi P1S1; (q) Bobot umbi P1S2; (r) Bobot umbi P1S3 (s) Bobot umbi P2S1; (t) Bobot umbi P2S2; (u) Bobot umbi P2S3

Keterangan :

- POS1 : Tanpa dirompes; Posisi steak 30°
- POS2 : Tanpa dirompes; Posisi steak 60°
- POS3 : Tanpa dirompes; Posisi steak 90°
- P1S1 : Daun dirompes 50%; Posisi steak 30°
- P1S2 : Daun dirompes 50%; Posisi steak 60°
- P1S3 : Daun dirompes 50%; Posisi steak 90°
- P2S1 : Daun dirompes 100%; Posisi steak 30°
- P2S2 : Daun dirompes 100%; Posisi steak 60°
- P2S3 : Daun dirompes 100%; Posisi steak 90°



Gambar 8. (v) Panjang umbi POS1; (w) Panjang umbi POS2; (x) Panjang umbi POS3; (y) Panjang umbi P1S1; (z) Panjang umbi P1S2; (aa) Panjang umbi P1S3; (ab) Panjang umbi P2S1; (ac) Panjang umbi P2S2; (ad) Panjang umbi P2S3

Keterangan :

- POS1 : Tanpa dirompes; Posisi steak 30°
- POS2 : Tanpa dirompes; Posisi steak 60°
- POS3 : Tanpa dirompes; Posisi steak 90°
- P1S1 : Daun dirompes 50%; Posisi steak 30°
- P1S2 : Daun dirompes 50%; Posisi steak 60°
- P1S3 : Daun dirompes 50%; Posisi steak 90°
- P2S1 : Daun dirompes 100%; Posisi steak 30°
- P2S2 : Daun dirompes 100%; Posisi steak 60°
- P2S3 : Daun dirompes 100%; Posisi steak 90°